

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN KELELAHAN TENAGA KERJA DI UNIT SPINNING I DAN II SHIF I PT SINAR PANTJA DJAJA SEMARANG TAHUN 1999

SITI MARO'AH INDARTI -- E2A297043
(1999 - Skripsi)

Kebisingan adalah gangguan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat berdampak negatif terutama pada indera pendengaran dan gangguan kesehatan lainnya yang dapat berupa gangguan komunikasi, timbulnya kelelahan kerja, gangguan mengingat dan sebagainya yang akhirnya dapat menurunkan produktivitas kerja. Tujuan penelitian untuk menemukan jawaban apakah ada hubungan intensitas kebisingan dengan kelelahan tenaga kerja, dimana dalam hal ini intensitas kebisingan diukur dengan "noise dose meter", sedangkan untuk mengetahui kelelahan tenaga kerja digunakan metode waktu reaksi dengan alat "Reaction Timer" dan kuesioner alat ukur perasaan kelelahan kerja (KAUPK2).

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka disini peneliti menggunakan metode eksplanatory dengan pendekatan cross sectional. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik purposive random sampling. Setelah didapatkan data intensitas kebisingan dan kelelahan hasil tersebut kemudian dianalisa dengan Regresi Linear sederhana didapatkan hasil penhujian pada taraf signifikan 5%, dimana $\alpha=0,05$ sedangkan $p=9,926 \times 10^{-7}$ ($p < 0,05$) berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesa nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

Dengandemikian ada hubungan yang bermakna antara intensitas kebisingan dengan kelelahan tenaga kerja pada unit Spinning I dan II shift I PT Sinar Ddaja Semarang. Oleh karena itu perlu diupayakan penanggulangan dan pengendalian terhadap intensitas kebisingan ditempat kerja agar intensitasnya dapat dikurangi dan akibat negatif dari kebisingan dapat dihindarkan.

Kata Kunci: KEBISINGAN